

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kantor pemerintahan Desa Babakan Sadeng Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor yang beralamat di Jl. Sadeng Pasar No. 26, Desa Babakan Sadeng, Kecamatan Leuwisadeng, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16640 pada bulan Febuari 2023 sampai dengan Agustus 2023, sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Maret				April				Mei				juni				juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Informasi Acc judul																								
2	Penyusunan BAB I, II, III																								
3	Penyerahan WIP																								
4	Ujian Sidang Proposal																								
5	Pengumpulan dan Pengolahan Data																								
6	Penyusunan BAB IV dan V																								
7	Penyerahan Draf Final																								
8	Sidang Skripsi dan Komprehensif																								
9	Perbaikan Skripsi dan Finalisasi																								

Sumber: Penulis 2023

### 3.2. Jenis Penelitian

dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian dekriptif kuantitatif menurut Isnawati dkk (2020:9) deskriptif kuantitatif yaitu deskripsi yang digunakan

untuk memberikan gambaran terhadap keadaan yang sebenarnya, juga untuk menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan status subjek dari penelitian. Deskriptif kuantitatif dapat di simpulkan bahwa merupakan suatu metode penelitian yang menggambarkan karakteristik populasi atau fenomena yang sedang diteliti berdasarkan data tertentu yang terhimpun. Penelitian dekriptif kuantitatif juga menjelaskan objek penelitian dan menjawab apa fenomena yang terjadi dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan penelitian seperti data realisasi penerimaan PBB dan Retribusi, data rencana penerimaan PBB dan retribusi serta data-data lain yang bersumber dari penelitian.
2. Menyortir atau menyeleksi data.
3. Membuat analisis mengenai realisasi penerimaan PBB dan retribusi, rencana penerimaan PBB dan retribusi serta menganalisis fenomena yang terjadi dimasyarakat.
4. Membuat kesimpulan dari hasil penelitian untuk mengukur keefektifan antara target dan realiasi serta menyimpulkan atas fenomena yang terjadi dimasyarakat.

### **3.3. Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

Menurut Handayani (2020:58) populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti sedangkan menurut Rofin dkk (2021:5) menyimpulkan populasi adalah orang yang menjadi subjek penelitian atau orang yang karakteristiknya hendak diteliti. Dari definisi diatas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Babakan Sadeng yang termasuk kedalam wajib dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan retribusi dapat dikatakan sebagai populasi dalam penelitian ini.

#### **3.3.2. Sampel**

Menurut Arikunto (201:109) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti dalam kata lain sample adalah Sebagian atau wail representative dari populasi yang akan diteliti, sedangkan menurut Rofin dkk (2020:11) menyebutkan bahwa besaran sampel harus mencukupi untuk menggambarkan popoulasinya. Dari

definisi tersebut dapat dikatakan bahwa sampel dari penelitian ini adalah data realisasi penerimaan PBB dan Retribusi dan data target penerimaan PBB dan Retribusi tahun 2018 sampai dengan 2022.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun beberapa Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan sebagai berikut:

#### 1. Dokumentasi

Menurut Sugiyono(2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Data sekunder yang telah terdokumentasi dan tersip pada kantor pemerintahan desa Babakan Sadeng periode 2018-2022.

#### 2. *Interview* (Wawancara)

Menurut Sugiyono (2019:149) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Hal ini penulis lakukan untuk mendapatkan studi pendahuluan salah satunya adalah untuk menentukan permasalahan yang akan diteliti. Adapun jenis *interview* yang penulis lakukan adalah jenis *interview* terbuka artinya penulis tidak membatasi jawaban yang harus dikemukakan oleh responden.

#### 3. Observasi (pengamatan)

Menurut Morissan (2017:143) Observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pengamatannya pancaindra sebagai alat bantu utamanya. Hal ini dilakukan dengan cara mengamati berbagai objek penelitian tanpa melakukan komunikasi secara langsung. teknik ini penulis lakukan untuk mengetahui tentang permasalahan atau fenomena yang terjadi dimasyarakat.

### **3.5. Devinisi Operasional Variabel**

Devinisi operasional variabel menurut Hartati (2019:122) adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Dengan demikian penulis akan mampu mengetahui bagaimana cara

melakukan pengukuran terhadap variabel yang dibangun atas dasar sebuah konsep. Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel yang penulis gunakan, diantaranya:

1. Kontribusi penerimaan PBB dan Retribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dapat diketahui dengan menghitung berdasarkan rumus menurut Halim (2004:167) berikut:

$$Ps = \frac{Xn}{Zn} \times 100\%$$

Keterangan :

- Ps = Kontribusi PBB & Retribusi
- Xn = pendapatan keseluruhan PBB & Retribusi
- Zn = Target PBB & Retribusi

Sedangkan kriteria yang digunakan dalam menilai tingkat kontribusi PBB & Retribusi terhadap PAD (Pendapatan Asli Daerah) adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Klasifikasi Kriteria Nilai Kontribusi PBB & Retribusi**

Persentase	Kriteria
Diatas 100%	Sangat Berkontribusi
90-100%	Berkontribusi
80-90%	Cukup Berkontribusi
60-80%	Kurang Berkontribusi
Kurang Dari 60%	Tidak Berkontribusi

Sumber: Depdagri, Kepmendagri No. 690.900.327

2. Faktor-faktor yang membuat persentase realisasi PBB dan Retribusi Selalu berbeda setiap tahunnya, faktor tersebut berasal dari internal maupun eksternal pemerintah desa yang didapatkan dari hasil wawancara dan analisis data dengan indikator, jika efektivitas mencapai 100% atau lebih maka di katakan mencapai target.
3. Efektivitas PBB dan Retribusi dapat di ketahui dengan menggunakan rumus menurut Puspitasari (2014:4) sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi penerimaan PBB \& Retribusi}}{\text{Target penerimssn PBB \& Retribusi}} \times 100\%$$

Sedangkan kriteria yang digunakan dalam menilai tingkat Efektivitas PBB & Retribusi terhadap PAD (Pendapatan Asli Daerah) adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Klasifikasi Nilai Efektivitas**

Persentase	Kriteria
Diatas 100%	Sangat Efektif
90-100%	Efektif
80-90%	Cukup Efektif
60-80%	Kurang Efektif
Kurang Dari 60%	Tidak Efektif

Sumber: Depdagri, Kepmendagri No. 690.900.327

4. Tingkat kepatuhan masyarakat dalam membayar PBB dan Retribusi, untuk dapat menghitung tingkat kepatuhan tersebut menurut Wijaksana (2018:12) sebagai berikut:

$$\text{Kepatuhan} = \frac{\text{Jumlah Pembayar}}{\text{Jumlah Wajib Pembayar}} \times 100\%$$

Sedangkan kriteria yang digunakan dalam menilai tingkat Kepatuhan PBB & Retribusi terhadap PAD (Pendapatan Asli Daerah) adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Klasifikasi Nilai Kepatuhan**

Persentase	Kriteria
Diatas 100%	Sangat Patuh
90-100%	Patuh
80-90%	Cukup Patuh
60-80%	Kurang Patuh
Kurang Dari 60%	Tidak Patuh

Sumber: Depdagri, Kepmendagri No. 690.900.327

#### **4.6. Teknik Analisis Data**

Analisis data deskriptif kuantitatif menurut Sugiyono (2018:15) adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme yang bisa digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrument kunci dan melakukan, melukiskan suatu keadaan secara objektif atau berdasarkan fakta-fakta

yang tampak. Adanya analisis data sangat diperlukan untuk memberikan jawaban-jawaban atas permasalahan yang sedang diteliti. Teknik analisis data bertujuan untuk mengetahui proses pengorganisasian, urutan alur informasi, selain itu tujuan dari analisis data adalah untuk membatasi dan mencari penyelesaian atas masalah-masalah yang ada dalam penelitian. Adapun Langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan penelitian, seperti data realisasi PBB, data realisasi retrebusi, data target penerimaan pajak dan retrebusi.
2. Menyortir atau menyeleksi data yang terkumpul.
3. Membuat analisis yang berhubungan dengan realisasi penerimaan PBB dan retrebusi yang dilakukan pada pemerintahan desa Babakan Sadeng.
4. Membuat kesimpulan, kesimpulan adalah hasil akhir dari penelitian untuk mengetahui keefektifitasan penerimaan PBB dan Retrebusi.